

**PENERAPAN METODE LATIHAN (PENGUATAN) DENGAN PEMBERIAN KUIS DALAM
PEMBELAJARAN SENI BUDAYA SISWA DI SMP NEGERI 2 PAINAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Wike Salvitri

Jurusan Sendratasik
FBS Universitas Negeri Padang

Yos Sudarman

Jurusan Sendratasik
FBS Universitas Negeri Padang

Tulus Handra Kadir

Jurusan Sendratasik
FBS Universitas Negeri Padang

email: tulus@gmail.com

Abstract

This article aims to finding out and describe the implementation of exercise method using quiz in cultural and art subject for student grade VIII at SMP N 2 Painan Kabupaten Pesisir Selatan. The design of the research was descriptive research by using qualitative approach. The object of the research were 4th grade student at SMP N 2 Painan. There were 20 students. The instrument was the researcher herself using stationary, camera and observation sheet. The research was conducted by observing the teacher while she is teaching and implementing the quiz. The data were collected through observation, interview, documentation and library research. The result of the research shows that the implementation of exercise method using quiz gave the positive effect to student in culture and art subject. It can be seen from student's behavior that slowly improved since the first meeting the quiz given: such as they are serious during the lesson, gave response even asked some questions about what they learned. The learning outcomes also increase comparing to their midterm test result. It means the imolementation of quiz method is effective in cultural and art subject for student grade VIII 3 at SMP N 2 Painan.

A. Pendahuluan

Metode kuis merupakan bagian dari metode latihan sebagai penguatan berupa pertanyaan-pertanyaan atau tes kecil dari materi yang telah dipelajari sebelumnya,

mengukur pemahaman dan daya ingat siswa, sebagai motivasi untuk aktif dalam belajar, dan sebagai apersepsi yaitu sejauh mana pemahaman siswa tentang materi sebelumnya, untuk dapat memulai materi

selanjutnya. Target sarannya yaitu ranah kognitif siswa.

Pada observasi awal yang peneliti lakukan di SMP Negeri 2 Painan, metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru Seni Budaya yaitu metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan demonstrasi. Pada kenyataan yang peneliti lihat di kelas VIII 3 SMP Negeri 2 Painan, terlihat masih banyak siswa: (1). Malas belajar, seperti banyak siswa yang keluar masuk kelas selama Proses Belajar Mengajar berlangsung, (2). Kurang acuh dengan pembelajaran, (3). Ketika guru bertanya tentang materi yang tidak dimengerti, mereka hanya diam tidak ada respon. Dengan keadaan seperti itu, maka tujuan pembelajaran tidak tercapai. Selanjutnya untuk mengatasi hal tersebut, agar tercapainya tujuan pembelajaran, diupayakan dengan menerapkan metode latihan (penguatan) dengan kuis. Karena pada dasarnya, metode kuis itu merupakan metode berupa beban baru dalam belajar. Selain dari itu, kuis dapat meningkatkan keaktifan belajar, keaktifan yang dimaksud tersebut, seperti: menyimak guru saat proses pembelajaran, siswa bertanya apabila tidak mengerti dengan materi pelajaran yang diberikan guru, berani mengemukakan pendapat apabila guru memberikan pertanyaan seputar pelajaran yang telah dipelajari dan mau mengulang kembali pelajaran yang telah dipelajari di rumah. Penelusuran lebih lanjut yang saya lakukan ditemukan beberapa hal yang menyebabkan kenyataan ini.

Menurut (Sudjono, 1988:143): “kuis dimaksudkan untuk mengetahui pengertian siswa tentang satu atau dua

buah konsep, atau dimaksud untuk sebuah kondisi yang tepat untuk memulai suatu pelajaran mengecek pemahaman siswa tentang materi yang telah dibahas beberapa hari lalu. Dalam pembelajaran di kelas, kuis biasa diberikan dalam bentuk tes-tes kecil dengan soal tertulis maupun lisan”.

Menurut Sudjono (1988:144) dalam konteks pembelajaran, kuis dapat dikategorikan sebagai bagian dalam evaluasi dan dapat juga dikategorikan kedalam metode pembelajaran. Sebagai metode pembelajaran, metode kuis digunakan guru untuk membuat pembelajaran lebih aktif. Hal itu dikarenakan metode kuis dalam pembelajaran dapat:

Melatih siswa untuk berfikir cepat.

Kemampuan berfikir cepat sangat penting sekali dalam kehidupan sehari-hari. Terkadang kita diposisikan dalam sesuatu masalah yang membutuhkan penyelesaian dengan cepat. Melalui metode kuis ini anak dilatih untuk berfikir cepat.

Menumbuh kembangkan sikap percaya diri siswa.

Rasa percaya diri sangatlah penting. Dalam pengambilan keputusan seseorang harus senantiasa memiliki rasa percaya diri. Dengan metode kuis, maka siswa dilatih untuk senantiasa memiliki rasa percaya diri.

Meningkatkan aktifitas siswa.

Melalui metode kuis, semua anak akan aktif dalam pembelajaran. Siswa akan aktif menjawab dan menemukan penyelesaian atas soal yang disampaikan.

Melatih siswa berkompetisi secara sehat.

Dalam kehidupan ini pasti kita senantiasa berkompetisi untuk menjadi yang terbaik. Tentunya dalam setiap kompetisi tersebut haruslah dilaksanakan dengan sehat tanpa kecurangan. Dengan pembelajaran metode kuis ini, guru memiliki banyak celah untuk melatih siswa agar senantiasa menjadi pribadi yang bersaing secara sehat.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode pendekatan deskriptif. Objek penelitian ini adalah siswa di kelas VIII 3 SMP N 2 Painan Kabupaten Pesisir Selatan dengan aktivitas belajarnya, dengan jumlah siswanya 20 orang. Dalam melakukan proses penelitian ini penulis menggunakan berbagai macam alat bantu untuk melakukan proses pengumpulan data, diantaranya adalah alat tulis, kamera dan pemotretan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, studi pustaka, dokumentasi dan wawancara.

Menurut Sugiyono (2014:137) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Analisis data dilakukan dalam proses refleksi guru memastikan keberhasilan dari tindakan yang dilakukan. Berdasarkan data-data yang telah terkumpul maka akan terdapat pembagian data primer

ialah adalah proses pembelajaran di kelas dan wawancara yang dilakukan pada siswa di kelas VIII 3 SMP Negeri 2 Painan dan data sekunder ialah data yang didapat dari hasil studi pustaka dan berbagai macam sumber yang mendukung.

C. Pembahasan

1. Deskripsi pemberian Kuis dalam Pembelajaran Seni Budaya di kelas VIII 3 SMP Negeri 2 Painan

Pemberian kuis dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan dengan guru memberi pertanyaan secara lisan, dan dijawab secara tertulis sebelum proses pelajaran selanjutnya dimulai. Pertanyaan biasanya terdiri dari tiga sampai empat butir pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran yang telah disampaikan pada pertemuan minggu sebelumnya. Dengan demikian, pemberian kuis dimulai pada pertemuan kedua setelah MID semester. Waktu kuis diberikan dua sampai tiga menit. Setelah guru membacakan soal pertama, siswa langsung menjawab soal itu dengan ketentuan waktu dari guru. Kemudian dilanjutkan ke soal selanjutnya, dengan cara yang sama, satu soal langsung jawab. Sebelum guru memberikan kuis, guru menyampaikan kepada siswa bahwa kuis akan terus diberikan dan ancaman nilainya mempengaruhi nilai akhir semester siswa dan hasil dari jawaban kuis siswa diumumkan di kelas satu persatu oleh guru. Karena itu guru meminta siswa bersungguhsungguh dalam belajar dan serius agar

dapat menjawab soal-soal kuis dengan baik dan benar. Guru juga menyampaikan bahwa siswa harus benar-benar menyimak pelajaran yang diterangkan pada hari ini, dan mengulang mempelajarinya kembali di rumah. Hal ini penting karena materi pelajaran hari ini, akan di tanya pada pemberian kuis di pertemuan selanjutnya. Oleh karena itu, selama proses pembelajaran berlangsung, jika ada penjelasan guru tentang materi ajar yang belum dimengerti, hendaknya siswa menanyakan pada guru, jangan hanya diam. Dan pada saat guru menjelaskan materi yang ditanyakan siswa, harap siswa mendengar dan menyimak dengan baik. Demikian metode pemberian kuis diterapkan.

2. Penerapan Metode Latihan (penguatan) dengan Pemberian Kuis dalam Pembelajaran Seni Budaya Siswa di SMP Negeri 2 Painan.

Penelitian ini peneliti lakukan dengan teknik pengumpulan data cara observasi, dimana pada pelaksanaan pembelajarannya dilakukan pada maret 2017-april 2017 kepada siswa kelas VIII 3 di SMP Negeri 2 Painan Kabupaten Pesisir Selatan yang berjumlah 20 orang siswa. Penelitian ini dilakukan dengan lima kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 45 menit (07.00-08.45).

Pada pelaksanaa pembelajaran seni musik dan seni teater, guru menambahkan penerapan metode latihan (penguatan) dengan pemberian kuis dengan tujuan agar

proses pembelajaran siswa terpacu aktif. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan selama lima kali pertemuan dengan deskripsi sebagai berikut:

a. Pertemuan pertama

Pada pertemuan pertama pada kegiatan awal pembelajaran guru menerapkan metode kuis. Setelah siswa tampak sudah siap, guru memberikan beberapa kertas kecil, 3 lembar kertas kecil untuk satu orang siswa. Setelah semua kertas dibagikan kepada seluruh siswa di kelas, guru menyampaikan bahwa kertas kecil tersebut digunakan untuk menulis jawaban kuis, setelah itu guru menginstruksikan kepada siswa untuk memberi nama mereka di masing-masing kertas tersebut. Guru juga menyampaikan kepada siswa, dilarang menyontek ataupun kerja sama dengan teman. Kemudian guru memberikan penjelasan kepada siswa langkah-langkah dalam proses kuis, yaitu (1). Satu soal langsung jawab dalam waktu dua menit, (2). Setelah guru memberikan satu soal dan siswa menulis jawaban di salah satu kertas, lalu kertas tersebut langsung dikumpulkan karena satu kertas kecil untuk satu jawaban kuis, (3). Untuk soal kuis nomor dua juga diberikan waktu dua menit untuk menjawabnya pada kertas kecil yang lainnya, lalu di kumpulkandan begitu seterusnya untuk soal kuis selanjutnya. Dengan langkah-langkah yang tertera di atas, adapun soal kuis yang di berikan guru yaitu: (1). Jelaskan dengan singkat pengertian musik tradisional

nusantara. Setelah dua menit, langsung dikumpulkan. Dan langsung diberikan soal nomor (2). Sebutkan jenis-jenis musik tradisional nusantara, setelah 2 menit langsung dikumpulkan. Lalu diberikan soal nomor (3). Sebutkan fungsi dari musik tradisional Nusantara. Setelah cukup 2 menit dan jawaban dikumpulkan. Setelah semua dikumpulkan, guru menyampaikan gunanya kuis ini sebagai jenis tes kecil tentang materi pelajaran, sejauh mana siswa mengingat pelajaran yang diberikan dan juga siswa yang menjawab kuis dengan benar, akan diberikan tambahan nilai. Sewaktu guru memberikan kuis, hanya beberapa siswa yang mengisi soal kuis dan masih banyak yang kosong.

Dari pertemuan pertama peneliti menemukan, ketika pemberian kuis banyak siswa yang masih takut dan tidak mengisi jawaban kuis yang diberikan guru. Dan pada saat proses pembelajaran selanjutnya berlangsung, masih ada beberapa siswa yang keluar kelas dan juga ada siswa yang sudah mulai memperhatikan guru dalam pembelajaran.

b. Pertemuan kedua

Pada pertemuan kedua, setelah siswa tampak sudah siap, guru memberikan beberapa kertas kecil, 3 lembar kertas kecil untuk satu orang siswa. Setelah semua kertas dibagikan kepada seluruh siswa di kelas, guru menyampaikan bahwa kertas kecil tersebut digunakan untuk menulis jawaban kuis, setelah itu, guru

menginstruksikan kepada siswa untuk memberi nama mereka di masing-masing kertas tersebut. Kemudian guru memberikan penjelasan kepada siswa langkah-langkah dalam proses kuis, yaitu (1). Satu soal langsung jawab dalam waktu dua menit, (2). Setelah guru memberikan satu soal dan siswa menulis jawaban di salah satu kertas, lalu kertas tersebut langsung dikumpulkan karena satu kertas kecil untuk satu jawaban kuis, (3). Untuk soal kuis nomor dua juga diberikan waktu 30 detik untuk menjawabnya pada kertas kecil yang lainnya, lalu di kumpulkan dan begitu seterusnya untuk soal kuis selanjutnya. Dengan langkah-langkah yang tertera di atas, adapun soal kuis yang di berikan guru yaitu: (1). Sebutkan ciri khas dari musik tradisional nusantara. Setelah 2 menit, langsung dikumpulkan. Dan langsung diberikan soal nomor (2). Alat musik khas provinsi jawa barat yang terbuat dari bilahan bambu disebut dengan?. Setelah 30 detik langsung dikumpulkan. Lalu diberikan soal nomor (3). Sebutkan 5 alat musik tradisional nusantara dari daerah Sumatera Barat. Setelah cukup 1 menit dan jawaban dikumpulkan, lalu guru menyampaikan gunanya kuis ini sebagai jenis tes kecil tentang materi pelajaran, sejauh mana siswa mengingat pelajaran yang diberikan dan juga siswa yang menjawab kuis dengan benar, akan diberikan tambahan nilai.

Dari pertemuan kedua saat mengerjakan kuis, sudah ada

beberapa siswa mulai terlihat antusias dan sudah banyak yang mengisi jawaban dari kuis yang diberikan guru. Saat proses pembelajaran selanjutnya, ada 2 orang siswa yang keluar kelas. Namun saat guru memberikan pertanyaan, sudah banyak siswa yang merespon pertanyaan dari guru.

c. Pertemuan ketiga

Pada pertemuan ketiga Setelah siswa tampak sudah siap, guru memberikan beberapa kertas kecil, 4 lembar kertas kecil untuk satu orang siswa. Setelah semua kertas dibagikan kepada seluruh siswa di kelas, guru menyampaikan bahwa kertas kecil tersebut digunakan untuk menulis jawaban kuis. Kemudian guru memberikan penjelasan kepada siswa langkah-langkah dalam proses kuis sama seperti pada pertemuan minggu lalu. Adapun soal kuis yang di berikan guru yaitu: (1). Sebutkan 5 unsur-unsur musik. Setelah 1 menit, langsung dikumpulkan. Dan langsung diberikan soal nomor (2). Apa itu irama?, setelah 1 menit langsung dikumpulkan. Lalu diberikan soal nomor (3). Sebutkan 2 lagu daerah Sumatera Barat. Setelah 30 detik dan jawaban dikumpulkan, dilanjutkan soal nomor (4). Jelaskan pengertian tempo dan dinamik? Dan beri contoh masing-masingnya. Setelah 2 menit, dikumpulkan. Ketika mengerjakan kuis, semua siswa terlihat serius dan antusias mengisi jawaban dari kuis yang diberikan guru. Lalu guru menyampaikan gunanya kuis ini sebagai jenis tes kecil tentang materi pelajaran, sejauh mana siswa

mengingat pelajaran yang diberikan dan juga siswa yang menjawab kuis dengan benar, akan diberikan tambahan nilai. Saat kuis diberikan, semua siswa sudah semakin percaya diri menjawabnya, dan juga sudah banyak menjawab dengan benar.

Ketika mengerjakan kuis, semua siswa terlihat serius dan antusias mengisi jawaban dari kuis yang diberikan guru. Tidak ada lagi siswa yang keluar kelas saat proses pembelajaran berlangsung. Ada beberapa siswa yang sudah berani mengemukakan pendapat.

d. Pertemuan keempat

Pada pertemuan keempat setelah siswa tampak sudah siap, guru memberikan beberapa kertas kecil, 3 lembar kertas kecil untuk satu orang siswa. Setelah semua kertas dibagikan kepada seluruh siswa di kelas, guru menyampaikan bahwa kertas kecil tersebut digunakan untuk menulis jawaban kuis. Kemudian guru memberikan penjelasan kepada siswa langkah-langkah dalam proses kuis sama seperti pada pertemuan minggu lalu. Adapun soal kuis yang di berikan guru yaitu: (1). Jelaskan pengertian teater tradisional dan teater modern. Setelah satu menit, langsung dikumpulkan. Dan langsung diberikan soal nomor (2). Sebutkan ciri-ciri dari teater tradisional nusantara, setelah 30 menit langsung dikumpulkan. Lalu diberikan soal nomor (3). Jelaskan apa itu tema dan watak/penokohan dalam drama, dan beri masing-masing contoh. Setelah 2 menit dan jawaban dikumpulkan. Lalu guru menyampai-

kan gunanya kuis ini sebagai jenis tes kecil tentang materi pelajaran, sejauh mana siswa mengingat pelajaran yang diberikan dan juga siswa yang menjawab kuis dengan benar, akan diberikan tambahan nilai. Pada saat kegiatan guru mengecek kehadiran, semua siswa sudah hadir tepat waktu dikelas, dan saat mengerjakan kuis semua siswa terlihat serius, antusias dan sudah mengisi semua jawaban dari kuis yang diberikan guru. Saat diberikan kuis, semua siswa semakin percaya diri dan juga hanya 2 siswa yang menjawab soal 1 soal yang salah.

Saat mengerjakan kuis semua siswa terlihat serius, antusias dan sudah mengisi semua jawaban dari kuis yang diberikan guru. Tidak ada lagi siswa yang keluar kelas saat proses pembelajaran berlangsung, saat guru memberikan pertanyaan, sudah ada beberapa siswa yang berani mengemukakan pendapat.

e. Pertemuan kelima

Pada pertemuan kelima Setelah siswa tampak sudah siap, guru memberikan beberapa kertas kecil, 3 lembar kertas kecil untuk satu orang siswa. Setelah semua kertas dibagikan kepada seluruh siswa di kelas, guru menyampaikan bahwa kertas kecil tersebut digunakan untuk menulis jawaban kuis. Kemudian guru memberikan penjelasan kepada siswa langkah-langkah dalam proses kuis sama seperti pada pertemuan minggu lalu. Adapun soal kuis yang di berikan guru yaitu: (1). Sebutkan unsur-unsur dalam teater teater modern. Setelah 1 menit, langsung dikumpulkan. Dan

langsung diberikan soal nomor (2). Apa itu teater tradisional, setelah 1 menit langsung dikumpulkan. Lalu diberikan soal nomor (3). Apa itu olah pikir, olah tubuh dan olah suara dalam drama. Setelah 2 detik dan jawaban dikumpulkan. Lalu guru menyampaikan gunanya kuis ini sebagai jenis tes kecil tentang materi pelajaran, sejauh mana siswa mengingat pelajaran yang diberikan dan juga siswa yang menjawab kuis dengan benar, akan diberikan tambahan nilai. Saat pengecekan kehadiran oleh guru, semua siswa sudah hadir tepat waktu dikelas, saat mengerjakan kuis semua siswa terlihat serius, antusias dan sudah mengisi semua jawaban dari kuis yang diberikan guru. Ketika diberikan kuis, semua siswa menjawab pertanyaan kuis dengan benar.

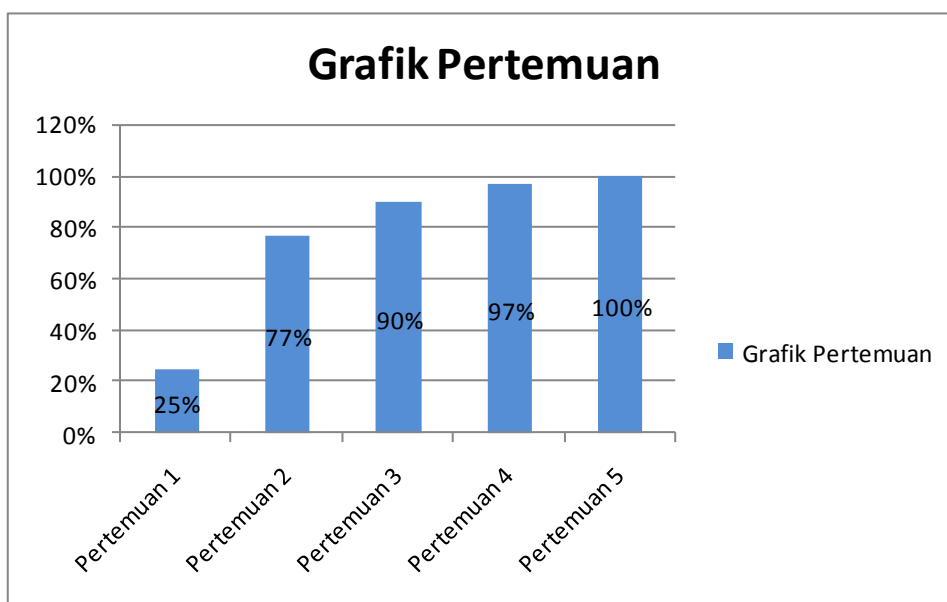
Dalam pertemuan kelima ini saat mengerjakan kuis semua siswa terlihat serius, antusias dan sudah mengisi semua jawaban dari kuis yang diberikan guru. Tidak ada lagi siswa yang keluar kelas saat proses pembelajaran berlangsung, saat diberikan pertanyaan seputar pelajaran, siswa sudah berani mengemukakan pendapat, dan sudah adanya interaksi timbal balik antara guru dan siswa.

3. Capaian Hasil Penerapan Metode Latihan (Penguatan) dengan pemberian kuis

Berdasarkan hasil observasi peneliti, dapat dikatakan kuis menjadi pemancing dalam keaktifan belajar siswa. Itu dikarenakan kuis menjadi

beban baru bagi siswa dalam proses pembelajaran. Mau tidak mau mereka aktif dalam pembelajaran. Tanpa disadari bukan hanya keaktifan belajar yang muncul tapi juga melatih siswa untuk berfikir cepat, menumbuh kembangkan sikap percaya diri siswa, meningkatkan aktifitas siswa dan melatih siswa berkompetisi secara sehat. Dan juga perubahan dari perubahan perilaku belajar tersebut juga mempengaruhi hasil belajar siswa pada hasil ujian akhir semesternya,

yang terjadi peningkatan dibandingkan hasil ujian tengah semester. Dapat dilihat juga dari jawaban kuis siswa dari pertemuan satu sampai lima mengalami peningkatan dari yang awalnya siswa menjawab dengan benar hanya 25% pada pertemuan pertama sampai 100% pada pertemuan kelima. Perubahan dapat dilihat pada grafik pertemuan dibawah ini:



Grafik 1.
Pertemuan I sampai V jawaban kuis siswa yang memberikan jawaban benar.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di kelas VIII 3 SMP Negeri 2 Painan Kabupaten Pesisir Selatan, metode kuis yang diberikan guru seni budaya untuk meningkatkan keaktifan belajar memberikan dampak yang positif dengan perubahan perilaku belajar yang baik dan juga hasil belajar yang meningkat. Karena kuis mampu membuat siswa menjadi lebih aktif belajar. Keaktifan belajar juga dipicu oleh adanya tantangan, daya tarik, dan ancaman gagal. Semua itu terbukti dapat diberikan oleh kuis. Dan juga sesuai dengan manfaat kuis itu sendiri dimana kuis dapat meningkatkan kemampuan berpikir dengan cepat, meningkatkan kepercayaan diri, membangun daya kompetitif siswa dalam belajar.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, penulis memberikan beberapa saran agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan optimal dan tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal, maka ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan, diantaranya: (1). Guru mata pelajaran seni budaya diharapkan menjalankan proses pembelajaran sesuai dengan silabus dan RPP, (2) Guru mata pelajaran seni budaya tidak menggunakan kekerasan fisik, seberapa nakalnya siswa. Karena pada dasarnya jika menggunakan kekerasan fisik, maka berpengaruh buruk kepada psikologis siswa.

Daftar Rujukan.

Sudjono. 1988. *Pengajaran Matematika Untuk Sekolah Menengah*. Jakarta: Bumi.

Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung.